Fenghuang: Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin
Vol. 01, No. 02, Juni 2022, p.71-81

Kesesuaian Butir Soal Evaluasi Mata Kuliah Menulis Bahasa Mandarin Tahun Pertama dengan Kurikulum Internasional Pendidikan Bahasa Mandarin

Eunike Estherlyn[1], Vanya Zelia[2], Aprilia Ruby Wikarti[3]
Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin
Universitas Negeri Jakarta,
Jakarta, Indonesia [1,2,3]

eestherlyn@gmail.com,vanyazelia@unj.ac.id,apriliarubyw.s@unj.ac.id

Abstrak: Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan bagian dari evaluasi pembelajaran. Evaluasi tersebut berfungsi untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik. Dengan demikian, soal-soal yang dibuat oleh pendidik harus sesuai dengan materi pembelajaran, isi dan tujuan kurikulum yang berlaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk soal evaluasi menulis dasar dan mendeskripsikan kesesuaian butir soal evaluasi mata kuliah Menulis Tingkat I yang terdapat pada UTS dan UAS dengan Kurikulum Internasional Pendidikan Bahasa Mandarin (KIPBM). Data penelitian ini berupa butir soal mata kuliah Menulis bahasa Mandarin tingkat dasar, yang dibatasi pada Menulis I dan II. Data tersebut diklasifikasikan berdasarkan bentuk soal evaluasi menulis dasar yang sesuai dengan tingkatan keterampilan menulis bahasa Mandarin dan Indikator Pencapaian Keterampilan (IPK) Menulis KIPBM. Hasil penelitian ini adalah pada soal UTS dan UAS Menulis I dan II terdapat enam bentuk evaluasi yang sesuai dengan menulis bahasa Mandarin tingkat dasar. Berdasarkan proporsi kesesuaian butir soal dengan Indikator Pencapaian Keterampilan (IPK), pada butir soal UTS dan UAS Menulis I dengan IPK KIPBM Menulis Tingkat I, dari total 315 butir soal, terdapat 40 butir soal sesuai dengan IPK 1, 19 butir soal sesuai dengan IPK 2, 40 butir soal sesuai dengan IPK 3 dan 48 butir soal sesuai dengan IPK 4. Sedangkan pada butir soal UTS dan UAS Menulis II peneliti menemukan bahwa dari total 367 butir soal, terdapat 342 butir soal sudah sesuai dengan IPK 1, 257 butir soal sudah sesuai dengan IPK 2, 332 butir soal sudah sesuai dengan IPK 3, 70 butir soal sudah sesuai dengan IPK 4.

Kata kunci: Butir soal, Bentuk Soal, Evaluasi, Keterampilan Menulis.

Abstract: *The Mid-Semester Examination (UTS) and The Final Examination (UAS) are part of the learning evaluation. The evaluation aims to measure the achievement of student competence. Therefore, the questions made by the teacher must be in accordance with the teaching materials, content, and curriculum objectives. This study aims to describe the alignment of question item level one (UTS and UAS) with International Chinese Language Education (KIPBM). The questions for the level one Mandarin Writing—which are limited to Writing basic 1 and 2—are used for the data. The data is classified based on the type of writing questions and the indicator of writing competence achievement (IPK) KIPBM. The findings of this study are that in the UTS and UAS Writing basic 1 and 2; there are six types of evaluation tests aligned for Mandarin writing basic level one. Based on the alignment of questions with the indicator of writing competence achievement (IPK), in the UTS and UAS Writing basic 1; there are 315 questions, 40 questions IPK-1 related, 19 questions IPK-2 related, 40 questions IPK-3 related, and 48 questions IPK-4 related. Meanwhile, in the UTS and UAS Writing basic 2;there are 342 questions IPK-1 related, 257 questions IPK-2 related, 332 questions IPK-3 related, and 70 questions IPK-4 related.*

***Key Words**: Questions, Type of questions, Evaluation, Writing Skills*

PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik. Arifin (2013: 117) mengatakan bahwa tes adalah salah satu teknik atau cara yang digunakan untuk mengevaluasi kbm adalah tes, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan yang harus dikerjakan peserta didik untuk mengukur kemampuan atau tingkat pemahaman peserta didik pada suatu materi pelajaran. Pada mata kuliah Menulis I dan II pada tahun akademik 2014-2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta (PSPBM FBS UNJ), bentuk evaluasi yang digunakan berupa kuis, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Fokus pada penelitian ini adalah soal UTS dan UAS. Soal UTS dan UAS dipilih karena soal evaluasi pada bahan ajar yang digunakan mata kuliah Menulis tahun pertama juga digunakan pada mata kuliah Membaca tahun pertama yaitu《汉语阅读教程第一册》, sehingga soal evaluasi keterampilan menulis yang terdapat pada buku ajar tersebut belum sepenuhnya berfokus pada keterampilan menulis. Adanya kebutuhan Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin (PSPBM) di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dalam mengembangkan butir soal evaluasi pada bahan ajar mata kuliah Menulis tahun pertama, juga melatarbelakangi dipilihnya soal UTS dan UAS sebagai fokus penelitian.

Peneliti melakukan analisis kesesuaian butir soal UTS dan UAS Menulis tahun pertama (Menulis I dan Menulis II) pada tahun akademik 2014-2018 dengan standar dari Kurikulum Internasional Pendidikan Bahasa Mandarin (KIPBM). Indikator yang digunakan adalah Indikator Pencapaian Keterampilan (IPK) Menulis tingkat 1 dan tingkat 2. Standar ini dipilih karena standar tersebut merupakan standar yang disusun oleh Hanban/Pusat Bahasa Mandarin untuk menyeragamkan pendidikan bahasa Mandarin di berbagai negara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan butir soal evaluasi pada bahan ajar mata kuliah Menulis tahun pertama yang sesuai dengan standar KIPBM.

Arifin (2013: 2) juga menjelaskan bahwa dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan masukan bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan Nursalam dan Suardi (2016: 1) yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka penetapan kualitas (nilai atau arti) berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Evaluasi yang dimaksud dalam proses pembelajaran adalah evaluasi yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik. Nursalam dan Suardi (2016: 13) mengemukakan tes merupakan bagian tersempit atau terkecil dari suatu evaluasi pembelajaran. Tes juga dapat diartikan sebagai sekumpulan pertanyaan yang membutuhkan tanggapan atau jawaban dari peserta didik, dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seorang peserta didik dalam suatu bidang tertentu.

Menurut Amirono dan Daryanto (2016: 71), tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian, yang dapat berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada peserta didik untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk tersebut, dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Menurut Daryanto (2012: 28), secara garis besar, teknik evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi 2 macam, yaitu: teknik tes dan teknik nontes.

a. Teknik Tes

Amirono dan Daryanto (2016: 75) menjelaskan bahwa tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Selain itu, Daryanto (2012: 36-42) menjelaskan bahwa tes mempunyai fungsi ganda yaitu untuk mengukur siswa dan untuk mengukur keberhasilan program pengajaran. Dilihat dari segi fungsinya, tes terbagi atas:

1. Tes diagnostik, yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui jenis kesulitan yang dihadapi peserta didik sehingga berdasarkan jenis kesulitan tersebut dapat dilakukan perbaikan yang tepat.
2. Tes formatif, yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu dan dilaksanakan setelah selesainya satu pokok bahasan.
3. Tes sumatif, yaitu tes yang dilakukan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar, contoh tes sumatif, yaitu Ujian Akhir Semester/UAS.

b. Teknik Nontes

Sudjana (2018: 67) memaparkan evaluasi yang tergolong teknik nontes adalah:

1. Wawancara, yaitu suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.
2. Kuesioner, yaitu sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).
3. Skala, yaitu alat untuk mengukur nilai, minat dan perhatian yang disusun dalam bentuk pertanyaan untuk dinilai oleh responden dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai sesuai dengan kriteria yang ditentukan.
4. Observasi, yaitu pengamatan kegiatan seperti dalam diskusi, kerja kelompok, eksperimen, dan sebagainya.
5. Studi Kasus, yaitu mempelajari secara intensif seorang individu yang dipandang mengalami suatu kasus tertentu

Dalam tes, tentunya terdapat butir soal. Butir soal perlu dianalisis untuk memenuhi kualitas soal. Purwanto (2009: 118) menjelaskan analisis butir soal merupakan suatu prosedur sistematis untuk mengevaluasi tes hasil belajar yang diperoleh dari proses pembelajaran itu sendiri. Selain itu, Sary (2015: 120) mengemukakan bahwa analisis butir soal merupakan suatu tahap yang harus ditempuh pendidik untuk mengetahui apakah suatu tes yang digunakan baik atau kurang. Tujuan dilakukannya analisis butir soal menurut Arikunto (2007: 207) adalah untuk mengidentifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang tidak baik sehingga dapat diperoleh informasi tentang kualitas sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan suatu perbaikan.

Surapranata (2004: 1) mengemukakan bahwa teknik analisis butir soal pada umumnya dilakukan melalui dua cara, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Analisis butir soal secara kualitatif dilakukan sebelum soal digunakan untuk melihat berfungsi tidaknya sebuah soal, sedangkan analisis butir soal secara kuantitatif digunakan untuk melihat berfungsi tidaknya sebuah soal, setelah soal itu diujicobakan kepada peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis butir soal secara kualitatif, yaitu dengan cara mendeskripsikan dan mengidentifikasi data yang telah terkumpul.

Seperti yang telah disampaikan, penelitian ini berfokus pada butir soal keterampilan menulis tingkat dasar, yaitu butir soal UTS dan UAS mata kuliah Menulis I dan II Tahun Akademik 2014-2018. Dalman (2012: 2) menjelaskan bahwa sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena peneliti dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis. Selain itu, Tarigan (2008: 3) mengemukakan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Wahyudi (2018: 18) mengatakan bahwa menulis menjadi keterampilan terakhir dari empat jenis keterampilan berbahasa. Hal ini disebabkan menulis merupakan aktivitas yang rumit dan kompleks karena membutuhkan daya imajinasi, pemikiran, dan perenungan

Chen (2008: 210) mengatakan bahwa menulis adalah suatu proses ketika peserta didik menggunakan kata-kata untuk mengekspresikan pemikirannya dalam bentuk tulisan. Selain itu, Zhao (2006: 154) menjelaskan tujuan pengajaran menulis bahasa Mandarin sebagai bahasa asing yaitu untuk membantu memperkuat pengetahuan peserta didik mengenai keterampilan bahasa Mandarin yang telah dipelajari seperti mendengar, berbicara, dan membaca sehingga dapat menuangkan pengetahuan tersebut untuk menulis dalam bahasa Mandarin. Dalam pengajaran keterampilan menulis, peserta didik harus mengikuti prinsip penulisan dari mudah ke sulit, dari sederhana ke rumit, langkah demi langkah, seperti dari kata ke kata, dari kata ke kalimat, lalu dari kalimat ke paragraf.

Zhao (2006: 156) membagi menjadi 3 tingkatan peserta didik dalam pengajaran menulis bahasa Mandarin, yaitu:

1. Tingkat Dasar (初级阶段)

Pada tingkat dasar, peserta didik sudah harus menguasai kurang lebih 700 aksara Han dan beberapa pola tata bahasa dasar seperti “主谓宾”结构，疑问助词“吗”,否定表达用“不”，dll. Fokus pengajaran menulis yang sebaiknya dilakukan pada tahap ini adalah menyusun kata agar menjadi kalimat dan menguasai urutan penulisan aksara Han yang benar. Selain itu, isi pengajaran juga harus berfokus pada kosa kata, tata bahasa, aksara Han, dan tanda baca.

2. Tingkat Menengah (中级阶段)

Pada tahap menengah, peserta didik sudah harus menguasai kurang lebih 2000 aksara Han. Fokus pengajaran menulis yang sebaiknya dilakukan pada tahap ini adalah merancang kalimat menjadi sebuah paragraf dan merancang paragraf menjadi sebuah teks wacana.

3. Tingkat Tinggi atau Lanjut (高级阶段)

Pada tahap lanjut, peserta didik sudah harus menguasai lebih dari 3000 aksara Han. Fokus pengajaran menulis yang sebaiknya dilakukan pada tahap ini adalah gaya penulisan. Peserta didik dituntut untuk dapat menulis artikel umum sehingga sudah harus menguasai metode penulisan dan gaya bahasa yang cocok untuk suatu jenis tulisan.

Penelitian ini berfokus pada pengajaran menulis bahasa Mandarin tingkat dasar (初级阶段).Pada pengajaran bahasa Mandarin tingkat dasar, unsur yang dipelajari yaitu unsur aksara Han (汉字), kata, dan kalimat. Menurut Chen (2007: 122), terdapat 6 bentuk evaluasi pengajaran menulis bahasa Mandarin yang harus dikuasai peserta didik tingkat dasar, antara lain:

1. 数笔画、写汉字的笔顺 (Menghitung jumlah guratan dan menulis urutan guratan aksara Han)
2. 写汉字的偏旁(Menulis radikal dari aksara Han)
3. 写汉字的结构 (Menulis struktur dari aksara Han)
4. 组词成句 (Menggabungkan kata menjadi kalimat)
5. 造句 (Membuat kalimat)
6. 写短文章 (Menulis wacana pendek)

Berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran menulis pada tingkat dasar ini dimulai dengan penguasaan peserta didik terhadap 8 guratan dasar aksara Han maupun urutan dari penulisan guratan aksara Han. Penguasaan peserta didik terhadap radikal berguna ketika mencari pelafalan dan makna aksara Han di dalam kamus. Setelah menguasai aksara Han, peserta didik dapat menggabungkan kata menjadi kalimat maupun membuat kalimat menggunakan kata yang telah disediakan. Lalu, peserta didik dapat menulis kembali penguasaan terhadap kata dan kalimat pada sebuah paragraf singkat.

Meskipun menurut Chen terdapat 6 bentuk evaluasi menulis dasar, namun yang sesuai dengan bentuk evaluasi dasar menurut Zhao dan KIPBM hanya 5 bentuk, yaitu 数笔画、写汉字的笔顺，写汉字的偏旁，写汉字的结构，组词成句，dan 造句.Bentuk evaluasi 写短文章 tidak termasuk ke dalam tingkat dasar karena bentuk evaluasi menulis kalimat menjadi sebuah paragraf berada di tingkat menengah.

Menurut Hanban (2009: ii), KIPBM sebagai kurikulum bahasa Mandarin yang berlaku secara internasional bertujuan untuk memberikan dasar referensi dan standar rujukan bagi lembaga pengajaran bahasa Mandarin dan pengajar dalam menyusun rencana pengajaran, mengevaluasi kemampuan bahasa pemelajar, menyusun bahan ajar, dll. KIPBM menjadikan HSK dan CEFR sebagai referensi.

Merujuk pada tabel di laman resmi Hanban, KIPBM tingkat 1 setara dengan HSK tingkat 1 (CEFR A1), sedangkan pada KIPBM tingkat 2 setara dengan HSK tingkat 2 (CEFR A2).Penelitian ini menggunakan KIPBM sebagai standar pembanding resmi yang disusun oleh Hanban.

Menurut Hanban (2009: 3), tujuan KIPBM tingkat 1 adalah peserta didik diharapkan dapat memahami materi bahasa tingkat dasar yang berkaitan dengan perorangan ataupun kehidupan sehari-hari, mampu mengulangi, menghafal, serta menuliskan berbagai kata atau kalimat dengan cukup tepat. Indikator Pencapaian Keterampilan (IPK) Menulis dalam KIPBM tingkat 1, antara lain:

Tabel Indikator Pencapaian Keterampilan Menulis KIPBM Tingkat 1
Sumber: Hanban

Keterampilan		**Penjelasan**
Keterampilan Khusus	Menulis	Dapat menuliskan kembali dengan benar berbagi aksara dasar yang telah dipelajari di kelas. Mampu menyusun berbagai frasa dan kalimat sederhana dalam *Pinyin,* termasuk:

		1. Menyalin aksara dengan urutan guratan yang benar; 2. Dapat menuliskan informasi pribadi yang paling mendasar, sepertinama, kewarganegaraan, dll; 3. Menuliskan berbagai ungkapan perasaan sehari-hari yang sederhana, tanggal, waktu, atau berbagai angka yang telah dipelajari sebelumnya; 4. Dapat menulis dengan tepat bahasa percakapan sehari-hari yangsederhana yang digunakan dalam interaksi sosial, misalnya ucapanselamat dalam kartu ucapan.

Menurut Hanban (2009: 9), tujuan KIPBM tingkat 2 adalah peserta didik diharapkan dapat memahami dan menguasai berbagai bahan bahasa tingkat dasar mengenai diri sendiri dan kehidupan sehari-hari, dapat membuat struktur kalimat sederhana, memberikan deskripsi yang mudah, dan saling bertukar informasi mendasar. Indikator Pencapaian Keterampilan (IPK) Menulis dalam KIPBM tingkat 2, antara lain:

Tabel Indikator Pencapaian Keterampilan Menulis KIPBM Tingkat 2
Sumber: Hanban

Keterampilan		**Penjelasan**
Keterampilan Khusus	Menulis	Dapat menulis aksara dasar yang telah dihafal, dengan guratan dan urutan yang tepat. Dapat membentuk kalimat-kalimat baru, termasuk: 1. Dapat melengkapi, mengungkapkan informasi yang berhubungan dengan kehidupan pribadi dengan kosakata yang sederhana; 2. Dapat mengungkapkan rasa terima kasih, permintaan maaf, ucapan selamat, perpisahan, dll dengan menggunakan kosakata atau kalimat sederhana; 3. Dapat mengingat, melengkapi, atau menuliskan informasi dasar yang berhubungan dengan keluarga atau kehidupan pribadi; 4. Menuliskan jawaban singkat terhadap berbagai pertanyaan seputar kehidupan pribadi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, dengan menghitung persentase bentuk soal, dan menggunakan analisis kualitatif pada pembahasannya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Sugiyono (2015: 329) menjelaskan bahwa teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Sumber data penelitian ini adalah soal Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada mata kuliah Menulis I dan Menulis II pada tahun akademik 2014-2018, teknik yang digunakan untuk mengambil data dengan cara menganalisis dan menelaah setiap butir soal yang ada.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu menganalisis bentuk soal menulis dan kesesuaian butir soal menulis yang terdapat pada soal evaluasi UTS dan UAS Menulis I dan Menulis II PSPBM UNJ pada tahun akademik 2014-2018 dengan standar KIPBM menulis tingkat I dan II, peneliti menjelaskan bagaimana bentuk-bentuk soal pada UTS dan UAS Menulis I dan Menulis II PSPBM UNJ. Selanjutya peneliti mengelompokkan bentuk soal yang sama, mengklasifikasikan bentuk soal yang dibuat oleh

PSPBM UNJ dengan enam bentuk evaluasi menulis tingkat dasar, kemudian menghitung persentase dari masing-masing bentuk soal yang sudah diklasifikasikan. Selanjutnya, peneliti menganalisis butir soal UTS dan UAS Menulis I dan Menulis II dengan dengan indikator KIPBM menulis tingkat I dan tingkat II, lalu menghitung persentase kesesuaian butir soal yang memenuhi jumlah IPK menulis KIPBM dan kesesuaian butir soal dengan masing-masing IPK Menulis KIPBM. Analisis butir soal menggunakan format penelaahan butir soal secara kualitatif bentuk tes uraian (*constructed response*) yang dilakukan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan analisis bentuk soal dan kesesuaian butir soal evaluasi UTS dan UAS Menulis I dan Menulis II PSPBM UNJ yang digunakan pada tahun akademik 2014-2018 dengan KIPBM.Sumber data berupa soal UTS dan UAS pada tahun akademik tersebut.

UTS Menulis I semester ganjil (101-109) tahun akademik 2014-2018 memiliki 22 bentuk soal dan 143 butir soal.UAS Menulis I semester ganjil (101-109) tahun akademik 2014-2018 memiliki 24 bentuk soal dan 172 butir soal. UTS Menulis II semester genap (102-110) tahun akademik 2014-2018 memiliki 22 bentuk soal dan 178 butir soal. UAS Menulis II semester genap (102-110) tahun akademik 2014-2018 memiliki 22 bentuk soal dan 189 butir soal. UTS dan UAS Menulis I secara keseluruhan terdiri atas 46 bentuk soal dan 315 butir soal, sedangkan UTS dan UAS Menulis II terdiri atas 44 bentuk soal dan 367 butir soal.

Bentuk Soal UTS dan UAS Menulis I

Total bentuk soal UTS dan UAS Menulis I yang digunakan pada tahun akademik 2014-2018 yaitu sebanyak 46 bentuk soaldan 315 butir soal.Dari 46 bentuk soal, peneliti mengelompokkan beberapa bentuk soal yang sama dan diperoleh 20 bentuk soal. Setelah dikelompokkan, 20 bentuk soal UTS dan UAS Menulis I tersebut diklasifikasikan ke dalam enam teori bentuk evaluasi menulis bahasa Mandarin tingkat dasar.

Ditemukan bahwa 20 bentuk soal UTS dan UAS Menulis I seluruhnya telah sesuai dengan enam bentuk evaluasi menulis bahasa Mandarin tingkat dasar. Enam bentuk soal yang sesuai dengan bentuk evaluasi menulis bahasa Mandarin tingkat dasar terdiri atas: 7 bentuk soal 数笔画、写汉字的笔顺(37%), 3 bentuk soal 写汉字的偏旁(24%), 7 bentuk soal 写汉字的结构 (15,2%), 1 bentuk soal 组词成句 (4,3%), 7 bentuk soal 造句 (15,2%), dan 1 bentuk soal 写短文章 (4,3%).

Pada bentuk evaluasi menulis dasar no. 1 数笔画、写汉字的笔顺(37%), terdapat 7 bentuk soal, yaitu 写汉字的笔顺，根据拼音写汉字，写汉字的笔顺、算一算，数笔画并写出偏旁，给汉字注音，改错字，根据汉字写拼音. Pada bentuk evaluasi menulis dasar no. 2 写汉字的偏旁 (24%), terdapat 3 bentuk soal, yaitu 根据偏旁写汉字，写汉字的偏旁，dan 组合部首成字. Pada bentuk evaluasi menulis dasar no. 3 写汉字的结构 (15,2%), terdapat 4 bentuk soal,

yaitu 填写恰当的汉字组成词语，组合部首和汉字成词并写意义，根据结构写汉字， dan 写汉字的结构.Pada bentuk evaluasi menulis dasar no. 4 组词成句 (4,3%), terdapat 1 bentuk soal, yaitu 选词填空. Pada bentuk evaluasi menulis dasar no. 5 造句 (19,6%), terdapat 4 bentuk soal, yaitu 听写，造句，扩展词语，dan 根据图画完成会话. Pada bentuk evaluasi menulis dasar no. 6 写短文章 (4,3%), terdapat 1 bentuk soal, yaitu 写短文章.

Berdasarkan urutan persentase, bobot dari bentuk evaluasi soal menulis dasar yang digunakan pada UTS dan UAS Menulis I adalah 数笔画、写汉字的笔顺(37%), 写汉字的偏旁 (24%), 造句 (19,6%), 写汉字的结构 (15,2%), 组词成句 (4,3%), dan 写短文章 (4,3%). Dapat dilihat bahwa 46 bentuk soal UTS dan UAS Menulis I telah sesuai dengan bentuk evaluasi menulis dasar.

Bentuk Soal UTS dan UAS Menulis II

Total bentuk soal UTS dan UAS Menulis II yang digunakan pada tahun akademik 2014-2018 yaitu sebanyak 44 bentuk soal dan 367 butir soal. Dari 44 bentuk soal, peneliti mengelompokkan beberapa bentuk soal yang sama dan diperoleh 11 bentuk soal. Setelah dikelompokkan, 11 bentuk soal UTS dan UAS Menulis II tersebut diklasifikasikan ke dalam enam teori bentuk evaluasi menulis bahasa Mandarin tingkat dasar.

Ditemukan bahwa 11 bentuk soal UTS dan UAS Menulis II telah sesuai dengan enam bentuk evaluasi menulis bahasa Mandarin tingkat dasar. Enam bentuk soal yang sesuai dengan bentuk evaluasi menulis bahasa Mandarin tingkat dasar terdiri atas: 13 bentuk soal 数笔画、写汉字的笔顺(29,6%), 2 bentuk soal 写汉字的偏旁(4,5%), 2 bentuk soal 写汉字的结构(4,5%), 8 bentuk soal 组词成句 (18,1%), 18 bentuk soal 造句 (41%), dan 1 bentuk soal 写短文章 (2,3%).

Pada bentuk evaluasi menulis dasar no. 1 数笔画、写汉字的笔顺(29,6%), terdapat 2 bentuk soal, yaitu 根据拼音写汉字 dan 改错字. Pada bentuk evaluasi menulis dasar no. 2 写汉字的偏旁 (4,5%), terdapat 1 bentuk soal, yaitu 用汉字组词并写意义. Pada bentuk evaluasi menulis dasar no. 3 写汉字的结构 (4,5%), terdapat 1 bentuk soal, yaitu 填写恰当的汉字组成词语. Pada bentuk evaluasi menulis dasar no. 4 组词成句 (18,2%), terdapat 2 bentuk soal, yaitu 组词成句，dan 选词填空. Pada bentuk evaluasi menulis dasar no. 5 造句 (41%), terdapat 4 bentuk soal, yaitu 造句，听写，填写恰当的汉字，dan 扩展词语. Pada bentuk evaluasi menulis dasar no. 6 写短文章 (2,3%), terdapat 1 bentuk soal, yaitu 写短文章.

Berdasarkan urutan persentase, bobot dari bentuk evaluasi soal menulis dasar yang digunakan pada UTS dan UAS Menulis II adalah 造句 (41%), 数笔画、写汉字的笔顺(29,6%), 组词成句 (18,2%), 写汉字的偏旁 (4,5%), 写汉字的结构 (4,5%) dan 写短文章 (2,3%). Dapat dilihat bahwa 44 bentuk soal UTS dan UAS Menulis II telah sesuai dengan bentuk evaluasi menulis dasar, akan tetapi bentuk evaluasi 数笔画 tidak ditemukan pada bentuk soal UTS dan UAS, karena soal-soal tidak lagi membahas mengenai jumlah guratan.

Kesesuaian Butir Soal UTS dan UAS Menulis I dengan IPK KIPBM MenulisTingkat 1

Berdasarkan hasil penelitian, pada UTS dan UAS Menulis I yang digunakan pada tahun akademik 2014-2018, terdapat 46 bentuk soal dan 315 butir soal; 22 bentuk soal UTS Menulis I yang terdiri dari 143 butir soal dan 24 bentuk soal UAS Menulis I yang terdiri dari 172 butir soal. Dari total 315 butir soal, terdapat 40 butir soal (12,70%) sesuai dengan IPK 1, 19 butir soal (6,03%) sesuai dengan IPK 2, 40 butir soal (12,70%) sesuai dengan IPK 3 dan 48 butir soal (15,23%) sesuai dengan IPK 4.

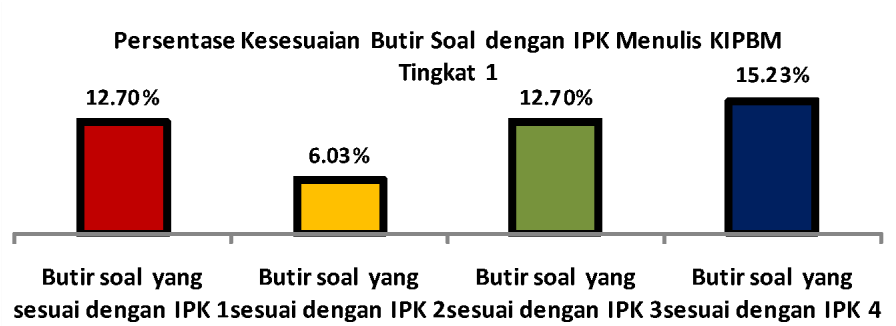

Berdas masih kecil. IPK 3 memi peserta didik menuliskan ungkapan sederhana, tanggal, waktu, atau berbagai angka yang telah dipelajari sebelumnya. Selanjutnya, ditemukan bahwa kesesuaian antara butir soal pada UTS dan UAS Menulis I terbatas oleh bentuk soal.Pada IPK 1 mengenai menyalin aksara sesuai dengan urutan guratan yang benar Dari 20 bentuk soal yang terdapat pada UTS dan UAS Menulis I, hanya bentuk soal 写汉字的笔顺dan 写汉字的笔顺、算一算yang sesuai dengan IPK 1.

Pada IPK 2, IPK 3, dan IPK 4 mengukur pengetahuan peserta didik pada penulisan kata maupun kalimat, akan tetapi butir soal yang terdapat pada UTS dan UAS Menulis I lebih berfokus kepada penguasaan aksara Han. Dengan demikian, diperlukan persebaran butir soal yang merata untuk setiap IPK Menulis KIPBM Tingkat 1 agar lebih banyak butir soal yang sesuai dengan IPK KIPBM Menulis tingkat 1.

Kesesuaian Butir Soal UTS dan UAS Menulis II dengan IPK KIPBM Menulis Tingkat 2

Berdasarkan analisis UTS dan UAS Menulis II tahun akademik 2014-2018 terdapat 44 bentuk soal dan 367 butir soal; 22 bentuk soal terdiri dari 178 butir soal UTS Menulis II dan 22 bentuk soal terdiri dari 189 butir soal UAS Menulis II. Dari total 367 butir soal, terdapat 342 butir soal (93,18%) sesuai dengan IPK 1, 257 butir soal (70,02%) sesuai dengan IPK 2, 332 butir soal (90.46%) sesuai dengan IPK 3, 70 butir soal (19,97%) sesuai dengan IPK 4.

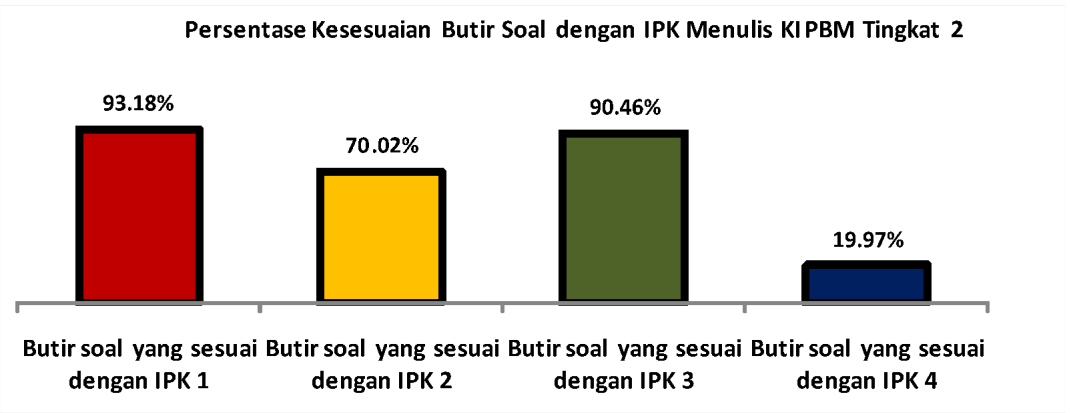

Berdasarkan diagram, butir soal yang memiliki proporsi IPK terbesar yaitu IPK 1 dan IPK 3. Kedua IPK tersebut mengukur pemahaman peserta didik, seperti pada penulisan kalimat melengkapi kalimat, mengungkapkan informasi menggunakan kosakata maupun kalimat sederhana.

Persentase terbesar bentuk soal pada UTS dan UAS Menulis II adalah 造句 (43,2%). Berdasarkan data tersebut, bentuk soal 造句 (membuat kalimat) digunakan pada soal-soal UTS dan UAS Menulis II, sehingga dapat dikatakan bahwa IPK yang proporsinya besar karena didukung oleh bentuk soal evaluasi UTS dan UAS Menulis II.

IPK 3 membahas penulisan informasi dasar yang berhubungan dengan keluarga maupun pribadi.Salah satu contoh butir soal yang sesuai dengan IPK 3, yaitu pada soal UAS Menulis II nomor 8 (lampiran kedua), berupa menulis karangan mengenai "我的课余生活". IPK 4 memiliki proporsi yang sedikit dibanding yang lainnya. IPK ini mengukur peserta didik dalam menjawab singkat, dan contoh butir soal yang sesuai dengan IPK ini, yaitu berbentuk mengisi rumpang.

KESIMPULAN

Penelitian ini memaparkan hasil analisis butir soal keterampilan menulis tahun pertama di PSPBM UNJ, yaitu mata kuliah Menulis I dan Menulis II tahun akademik 2014-2018. Penelitian ini membahas bentuk soal serta kesesuaian butir soal UTS dan UAS menulis I dan II dengan standar yang terdapat pada KIPBM. Berdasarkan hasil analisis ditemukan:

1. Pada soal UTS dan UAS Menulis I tahun akademik 2014-2018 terdapat 20 bentuk soal, yaitu写汉字的笔顺，数笔画并写出偏旁，根据拼音写汉字，填写恰当的汉字组成词语，根据偏旁写汉字，改错字，听写，造句，写汉字的笔顺、算一算，写汉字的偏旁，组合部首成汉字，写汉字的结构，根据结构写汉字，给汉字注音，根据汉字写拼音，选词填空，写短文章，组合部首和汉字成词并写意义，根据图画完成会话，dan 扩展词语. Dari 20 bentuk soal tersebut seluruhnya telah sesuai dengan enam bentuk evaluasi menulis bahasa Mandarin tingkat dasar. Persentase bentuk evaluasi tersebut, yaitu数笔画、写汉字的笔顺 (37%), 写汉字的偏旁 (24%), 造句 (19,6%), 写汉字的结构 (15,2%), 组词成句 (4,3%), dan写短文章 (4,3%).
2. Pada soal UTS dan UAS Menulis II tahun akademik 2014-2018 terdapat 11 bentuk soal, yaitu根据拼音写汉字，填写恰当的汉字，改错字，造句，写短文章，听写，用汉字组词并写意义，选词填空，组词成句，扩展词语， dan 填写恰当的汉字组成词语. Dari 11 bentuk soal tersebut telah sesuai dengan enam bentuk evaluasi menulis bahasa Mandarin tingkat dasar, Persentase bentuk evaluasi tersebut, yaitu造句 (41%), 数笔画、

写汉字的笔顺(29,6%), 组词成句 (18,2%), 写汉字的偏旁 (4,5%), 写汉字的结构 (4,5%) dan 写短文章(2,3%).

3. Pada analisis kesesuaian butir soal UTS dan UAS Menulis I dengan IPK KIPBM Menulis Tingkat 1, jika dilihat proporsi kesesuaian butir soal dengan masing-masing IPK, dari total 315 butir soal, terdapat 40 butir soal (12,70%) sesuai dengan IPK 1, 19 butir soal (6,03%) sesuai dengan IPK 2, 40 butir soal (12,70%) sesuai dengan IPK 3 dan 48 butir soal (15,23%) sesuai dengan IPK 4. Selain itu, jika dilihat dengan kesesuaian butir soal yang memenuhi jumlah IPK KIPBM tingkat 1, dari total 315 butir soal, tidak ada butir soal memenuhi 4 IPK, 5 butir soal memenuhi 3 IPK, 33 butir soal memenuhi 2 IPK, 66 butir soal memenuhi 1 IPK, dan 211 butir soal tidak memenuhi seluruh IPK.
4. Pada analisis kesesuaian butir soal UTS dan UAS Menulis II dengan IPK KIPBM Menulis Tingkat 2, berdasarkan proporsi kesesuaian butir soal dengan masing-masing IPK, peneliti menemukan bahwa dari total 367 butir soal, terdapat 342 butir soal (93,18%) yang sudah sesuai dengan IPK 1, 257 butir soal (70,02%) yang sudah sesuai dengan IPK 2, 332 butir soal (90.46%) yang sudah sesuai dengan IPK 3, 70 butir soal (19,97%) yang sudah sesuai dengan IPK 4. Selain itu, jika dilihat dengan kesesuaian butir soal yang memenuhi jumlah IPK KIPBM tingkat 2, dari total 367 terdapat 70 butir memenuhi 4 IPK, 187 butir soal memenuhi 3 IPK, 20 butir soal memenuhi 2 IPK, 70 butir soal memenuhi 1 IPK dan 20 butir soal tidak memenuhi seluruh IPK.

DAFTAR PUSTAKA

Amirono dan Daryanto. 2016. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Jakarta: Gava Media

Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rusdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Nursalam dan Suardi. 2016. *Evaluasi Pembelajaran, Tes, Pengukuran, dan Penilaian*. Makasar: Badan Penerbit UNM.

Dalman. 2018. *KeterampilanMenulis*. Depok: Rajawali Pers.

Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. . Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2015. Metode *Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Aflabeta.

Surapranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Realibilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Wahyudi, Agus Budi. 2018. *Keterampilan Menulis Teori dan Praktik*. Surakata: Muhammadiyah University Press.

赵金铭. 2006. 《汉语可以这样教》, 商务印书馆

陈作宏, 2007, 《体验汉语写作教程(初级)》, 高等教育出版社

汉办Hanban. 2009. *Kurikulum Internasional Pendidikan Bahasa Mandarin* 《国家汉语教学通用课程大纲》, 对外教学与研究出版社